

DAFTAR PUSTAKA

- Algayoni, Y. U. (2009). *Tutur Gayo*. Jakarta: Rumah Center Gayo.
- Ara, Lk. (1979). *Sebuku Seni Meratap di Gayo*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Proyek Penerbitan Buku Bacaan dan Sastra Indonesia dan Daerah.
- Aris, A. dkk.(2015). *Demography of Indonesia's Ethnicity*. Institute of Southeast Asian Studies dan BPS: Statistics Indonesia.
- Dandy, A. (1979). *Sejarah Daerah dan Suku Gayo*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Proyek Penerbitan Buku Bacaan dan Sastra Indonesia dan Daerah.
- Djamil, M.J. (1959). *Gajah Putih*. Kutaraja:Lembaga KebudayaanAtjeh.
- Erwanto, & Emilia, C. (2020). Nilai Budaya dan Moral dalam Tradisi (Lisan) Muayak pada Acara Sunatan Masyarakat Banding Agung OKU Selatan (Sumatera Selatan). *Stilistika: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 13(20) 139-144.
- Fitriani, F., & Bachry, R. (2020). Makna Syair-syair Gayo dalam Antologi Syair Gayo. *Jurnal Bahasa dan Sastra* 14(1), 11-20.
- Foley, W.A. (1997). *AntrophologicalLinguistics: An Introduction*. New York:Blackwell.
- Harfiandi, H. (2018). Makna Afiksasi dalam Istilah Perkawinan Budaya Gayo. *Metamorfosa Journal*, 6(2) 142-151.
- Ibrahim, M. (2007). *Mujahid Dataran Tinggi Gayo*. Takengon: Yayasan Muqamamahmuda Takengon.
- Keesing, R. (1981). *Antropologi Budaya Suatu Perspektif Konteporer*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Koentjaraningrat. (1986). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kridalaksana, H. (1984). *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Manurung, J. (2017). *Makna Umpasa pada Acara Perkawinan Batak Toba Kajian Antropolinguistik*. Skripsi. Medan: Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sumatera Utara.
- Marhumah. (2014). Pola Komunikasi dan Stratifikasi Dalam Budaya Tutur Masyarakat Gayo. *El Harakah*, 16(2) 256-270.
- Melalatoa, M.J. (1985). *Kebudayaan Gayo*. Jakarta: Balai Pustaka.

- Melalatoa, M.J. (1980). *Kebinet dalam Sastra Gayo*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Moleon. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Pinan, AR. Hakim, A. (2003). *Pesona Tanoh Gayo*. Aceh Tengah: Pemda Aceh Tengah.
- Rahman, A.H., Harun, M., & Iqbal, M. (2016). Analisis Gaya Bahasa dalam Melengkan Adat Perkawinan Masyarakat Gayo Aceh Tengah. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia 1(4) 133-143
- Rismawati, R. (2017). Karakteristik dan fungsi mantra dalam Masyarakat Gayo. *Metamorfosa Journal*, 5(1) 33-43.
- Samsuri. (1981). *Analisis Bahasa*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sembiring, I., dkk. (2019). *Vitalisasi Sastra Lisan Pepongoten*. Banda Aceh: Balai Bahasa Aceh.
- Setiawan, E.P.& Andayani. (2019). *Strategi Ampuh Memahami Makna Puisi*. Jawa Barat: Eduvision.
- Sibarani, R. (2004). *Antropolinguistik*. Medan: Poda.
- Sibarani, R. (2015). Pendekatan Antropolinguistik terhadap Kajian Tradisi Lisan. *Retorika: Jurnal Ilmu Bahasa*, 1(1), 1-17.
- Sudaryanto. (1993). *Metode Dan Aneka Teknik Analisis Bahasa: Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Lingustis*. Yogyakarta: Duta Wacana Univesity Press.
- Sumarni. 2021. *Kajian Pepongoten pada Prosesi Perkawinan Suku Gayo Melalui Pendekatan Struktural*. Skripsi. Banda Aceh : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bina Bangsa Getsempena.
- Suryani, I., Dwi R.,& Maulana. (2019). Nilai-nilai yang Terkandung dalam Tradisi Lisan Biduk Sayak Masyarakat Desa Jernih. *Titian: Jurnal Ilmu Humaniora*, 3(1), 73-92.
- Tim Penyusun Majelis Adat Gayo. (2017). *Kekayaan Khazanah Adat Budaya Gayo*. Tangerang: Mahara Publishing.
- Yoga, S. (2002). *Adat Budaya Gayo dalam Lintasan Sejarah*. Takengon: Stai Gajah Putih.